



PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI SEKOLAH DI BENGKULU UTARA

Oleh

Jumiati Siska¹, Citra Dewi², Diah Selviani³, Yenni Fitria⁴

^{1,3,4}Pendidikan Komputer, Universitas Dehasen Bengkulu

²Pendidikan Jasmani, Universitas Dehasen Bengkulu

Jesiskaalghazali@gmail.com¹

Article History:

Received: 28-11-2022

Revised: 07-12-2022

Accepted: 12-12-2022

Keywords: Aplikasi, Platform Merdeka Mengajar, Profil P5 Pancasila, Kurikulum Merdeka

Abstract: *Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian khususnya pada Korwil II Bengkulu Utara. Bengkulu Utara merupakan Kabupaten yang belum sama sekali melaksanakan dan mendapatkan Program Sekolah Penggerak, jadi hasil observasi dan wawancara dari berbagai Pihak Sekolah baik SD dan SMP beserta Diknas Pendidikan menyampaikan masalah yang mereka hadapi saat ini adalah kesulitan mempelajari PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan pemahaman tentang Profil P5 Pancasila. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Aplikasi yang dirancang untuk memudahkan para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Bukan hanya sekedar aplikasi, platform Merdeka Belajar juga turut membantu para guru untuk mengembangkan dirinya secara mandiri. Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan bahwa Materi pengabdian sebagai tambahan pengetahuan bagi para Guru SMP Korwil II Bengkulu Utara sangat penting. Serta peserta pengabdian sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan, paham Profil P5 Pancasila dan para Guru SMP Korwil II Bengkulu Utara sangat merasakan efek kebermanfaatan pengetahuan tentang P5. Adapun Perlu diadakan pengabdian pada masyarakat lanjutan dengan materi yang berbeda agar para Guru SMP Korwil II Bengkulu Utara lebih termotivasi dalam melatih kemampuan mengajar dalam hal memanfaatkan aplikasi secara maksimal guna mendukung percepatan implementasi kurikulum merdeka.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Aplikasi Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya [1]. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka[2]. Aplikasi yang dirancang untuk memudahkan para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Bukan hanya sekedar aplikasi, platform Merdeka Belajar juga turut membantu para guru untuk mengembangkan dirinya secara mandiri[3]. Untuk mengakses platform Merdeka Mengajar, para guru harus melakukan registrasi akun secara mandiri di website belajar.id

atau dengan bantuan Operator Satuan Pendidikan di masing-masing sekolah. Platform Merdeka Mengajar memiliki 3 fungsi utama, yaitu Belajar, Mengajar dan Berkarya. Faidah Nailatir, anggota Tim Wartek Kemendikbud Ristek memaparkan terkait 3 fungsi utama tersebut [4]. Menurutnya, fungsi-fungsi itu sangat bermanfaat bagi para guru dalam segala aspek [5]. Pihak BPMP, Universitas Dehasen Bengkulu dan Diknas Pendidikan Bengkulu Utara telah melaksanakan MOU untuk mendukung percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian khususnya pada Korwil II Bengkulu Utara. Bengkulu Utara merupakan Kabupaten yang belum sama sekali melaksanakan dan mendapatkan Program Sekolah Penggerak, jadi hasil observasi dan wawancara dari berbagai Pihak Sekolah baik SD dan SMP beserta Diknas Pendidikan menyampaikan masalah yang mereka hadapi saat ini adalah kesulitan mempelajari PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan pemahaman tentang Profil P5 Pancasila. Sehingga, Pihak BPMP berinisiatif mengajak Kerjasama dengan para Dosen di FKIP Universitas Dehasen Bengkulu untuk mendukung percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka di Bengkulu Utara. Berdasarkan survey para Tim Dosen dan dibantu oleh Mahasiswa dalam menghadapi masalah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Adapun Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini adalah, Ceramah tentang “Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar”, Penyaji yang beranggotakan enam orang sudah sesuai dengan masing-masing job desk yang disepakati dari awal dan Penutup Kegiatan akan ditutup dengan penyerahan Sertifikat ucapan terima kasih dan foto bersama serta berdoa bersama. Tim pengabdian berkonsultasi dengan pihak pimpinan Korwil II dan Dinas Pendidikan Bengkulu Utara berkaitan dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan, sehingga dapat ditetapkan alternatif yang terbaik. Setelah segala sesuatu dipersiapkan, kelompok pengabdian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dijelaskan tentang Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Pada Guru SMP Korwil II Bengkulu Utara.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Kegiatan pengabdian ini sebagai berikut, Materi yang disampaikan merupakan tambahan pengetahuan bagi SMP Korwil II Bengkulu Utara, Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini , telah mencapai target yang diinginkan terbukti dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung dan antusias Peserta pelatihan.



Gambar 2. Berdiskusi dengan salah satu peserta

Penjelasan yang telah disampaikan oleh kelompok pengabdian telah menambah wawasan peserta pengabdian akan pentingnya belajar dan memanfaatkan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar, Keberhasilan pengabdian ini, tidak terlepas dari adanya faktor pendorong seperti Antusias yang tinggi para Guru karena belajar memperhatikan materi yang disampaikan dilihat dari semangat mereka bertanya cara menggunakan aplikasi dengan baik.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta

Evaluasi Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung program Implementasi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi yang ada sekarang ini. Bagian ini menyajikan hasil dengan diskripsi yang jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan bahwa Materi pengabdian sebagai tambahan pengetahuan bagi para Guru SMP Korwil II Bengkulu Utara sangat penting. Serta peserta pengabdian sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan, paham Profil P5 Pancasila dan para Guru SMP Korwil II Bengkulu Utara sangat merasakan efek kebermanfaatannya tentang P5. Adapun Perlu diadakan pengabdian pada masyarakat lanjutan dengan materi yang berbeda agar para Guru SMP Korwil II Bengkulu Utara lebih termotivasi dalam melatih kemampuan mengajar dalam hal memanfaatkan aplikasi secara maksimal guna mendukung percepatan implementasi kurikulum merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Plt Ka.Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara, pimpinan dan guru Korwil II yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. P. Wahyuningtyas, "Platform Merdeka Mengajar, Pentingkah?," *Artik. Sekol. Penggerak*, vol. 9, no. 59, pp. 93–106, 2022.
- [2] N. Sa'ida, "Tanya Jawab platform," in *Tanya Jawab Platform*, vol. 5, no. 2, University of Trunojoyo Madura, 2022, p. 110. doi: 10.21107/JPGPAUD.V5I2.4884.
- [3] M. Arbaun and T. Makahinda, "Pengembangan media pembelajaran interaktif," *J. Pendidik. Fis.*, vol. 2, no. 1, pp. 49–52, 2021, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Andy-Suryowinoto/publication/292137349_PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_INTERAKTIF_ELEKTRONIKA_DIGITAL/links/5f510dc492851c250b8d1af8/PENGEMBANGAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-INTERAKTIF-ELEKTRONIKA-DIGITAL.pdf
- [4] M. A. Muhibbin and W. Hendriani, "Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi di Indonesia: Literature Review," *JPI (Jurnal Pendidik. Inklusi)*, vol. 4, no. 2, p. 92, 2021, doi: 10.26740/inklusi.v4n2.p92-102.
- [5] R. Arjangga and T. Suprihatin, "PROFIL BELAJAR BERDASAR REGULASI-DIRI PADA SISWA KELAS BILINGUAL DAN MONOLINGUAL," vol. 7, no. 2, pp. 41–53, 2020.